

**PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA (*PEER TEACHING METHOD*)
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV SDN 1 KAWO
TAHUN AJARAN 2021/2022**

Selvia Putri Arsanti¹, Husniati², Heri Setiawan^{3*}, Mansur Hakim⁴

^{1, 2, 3, 4}PGSD, FKIP, Universitas Mataram

*Corresponding Author: heri.setiawan1008@gmail.com

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history

Received : 12 Nopember, 2021

Revised : 14 Nopember, 2022

Accepted : 30 November, 2022

Keywords:

Parent's attention, student achievement, elementary school student

This research aimed to find the influence of Peer Teaching Method students poetry writing skill at IV grade students of SDN 1 KAWO in academic year 2021/2022. The method used in this research is quasi experiment with research Nonequivalent Control Group Design. Sampling used a saturated sampling technique. The sample of this research is 38 students. In the control class used conventional methods and in the experimental class used Peer Teaching Method. The instrument used to collect data is the skill of writing poetry by using rubric and observation sheet. The data obtained were tested by using t-test formula that is test Polled Variance at 5% significant level. The results showed that the average value of Pretest experimental class is 61 and the average Pretest grade of control is 55,1. After the action done in both classes, the average of posttest of experiment class obtained is 74,4 and control class is 62,7. Result of t-count of hypothesis test in experiment control class are -0,015, while result of ttable by using interpolation formula is -2,662 Based on the result of hypothesis testing, it is obtained tcount \geq ttable at a significant level of 5%, then H_0 is rejected and H_a is accepted. Therefore it can be concluded that the use of peer teaching method influenced the skill of poetry writing at IV grade student of SDN 1 Kawo in academic year 2021/2022.

ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan menulis puisi siswa dengan Metode Peer Teaching pada siswa kelas IV SDN 1 KAWO tahun pelajaran 2021/2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan penelitian Nonequivalent Control Group Design. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Sampel penelitian ini adalah 38 siswa. Pada kelas kontrol digunakan metode konvensional dan pada kelas eksperimen digunakan Metode Peer Teaching. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah keterampilan menulis puisi dengan menggunakan rubrik dan lembar observasi. data yang diperoleh diuji dengan menggunakan rumus uji-t yaitu uji Polled Variance pada taraf signifikan 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata Pretest kelas eksperimen adalah 61 dan rata-rata nilai Pretest kelas kontrol adalah 55,1. Setelah dilakukan tindakan pada kedua kelas, rata-rata posttest kelas eksperimen diperoleh 74,4 dan kelas kontrol 62,7. Hasil uji hipotesis thitung pada kelas kontrol eksperimen adalah -0,015, sedangkan hasil ttable dengan menggunakan rumus interpolasi adalah -2,662 Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh thitung \geq ttable pada taraf signifikan 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat

A. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Keterampilan yang dipelajari dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek berbahasa ini saling berkaitan antara satu dan lainnya. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang produktif dan aktif yang melibatkan aspek kebahasaan. Setiap siswa harus memiliki keterampilan menulis karena dengan menulis dapat menambah kosakata, pengetahuan, melatih mengemukakan pendapat dalam bentuk gagasan, dan pada akhirnya dapat membekali siswa dalam menulis karya ilmiah.

Menurut Sumiharja (1997), tujuan dari menulis agar tulisan yang dibuat dapat dibaca dan dipahami dengan benar oleh orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap bahasa yang dipergunakan. Ketetapan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketetapan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan. Menulis adalah sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam mengemukakan gagasan, perasaan, dan pikiran-pikiranya kepada orang lain atau pihak lain dengan menggunakan media tulisan (Nurjamil, 2013).

Pembelajaran keterampilan menulis yang dilakukan di sekolah dasar khususnya kelas IV semester 2 yaitu menulis puisi bebas. Menulis puisi merupakan salah satu sastra anak. Dalam puisi anak, kesederhanaan puisi harus menjadi perhatian tersendiri, dan kadang keindahan sebuah puisi justru terletak pada kesederhanaannya.

Pembelajaran menulis puisi di SD sesuai dengan Kurikulum 2013 bertujuan meningkatkan keterampilan murid dalam berbahasa secara tepat dan kreatif, meningkatkan kemampuan berpikir logis dan bernalar, serta meningkatkan kepekaan perasaan dan kemampuan murid untuk memahami dan menikmati karya sastra. Selain itu, pembelajaran menulis puisi dimaksudkan agar murid terdidik menjadi manusia yang berkepribadian, sopan, dan beradab, berbudi pekerti yang halus, memiliki rasa kemanusiaan, berkepedulian sosial, memiliki apresiasi budaya dan penyaluran gagasan, berimajinasi, berekspresi secara kreatif baik secara lisan maupun tertulis. Pembelajaran menulis puisi juga dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan murid dalam menikmati menghayati, dan memahami karya puisi (Setiawan *et al.*, 2019; Zainudin, 2015). Bahkan menulis dan membaca puisi merupakan salah satu bentuk implementasi Gerakan Literasi Sekolah (Widiada, 2020)

Berdasarkan data dan hasil wawancara yang telah dilakukan di SDN 1 Kawo ada beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis puisi siswa yaitu siswa kesulitan dalam mengungkapkan ide dalam penulisan puisi, siswa kurang begitu tertarik menulis puisi, siswa belum mampu memilih dan merangkai kata-kata yang tepat, rendahnya rasa percaya diri siswa untuk menulis puisi, siswa tidak berani bertanya terkait materi puisi yang diberikan, dan siswa terkadang susah memahami bahasa yang disampaikan gurunya (Jannah *et al.* 2022).

Metode yang sering di gunakan saat mengajar puisi yaitu metode ceramah dan penugasan terkadang menggunakan metode diskusi, namun pada pelaksanaannya guru

masih mendominasi selama proses pembelajaran. Sedangkan menurut Daryanto (2013) metode pembelajaran adalah cara pembelajaran adalah cara pembentukan atau pemantapan pengertian peserta (penerimaan informasi) terhadap suatu penyajian informasi/bahan ajar.

Kenyataannya di lapangan, menunjukkan data hasil penilaian menulis puisi siswa kelas IV SDN 1 Kawo masih belum memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari nilai dari 38 orang siswa, 17 siswa belum tuntas dan 21 orang siswa sudah tuntas. Oleh karena itu, peneliti mengusulkan penggunaan metode Tutor Sebaya (*Peer Teaching Method*) terhadap keterampilan menulis puisi siswa berdasarkan unsur-unsur puisi (tema, diksi, imajinasi dan majas). Menurut Mulyadi (2018) metode tutor sebaya adalah seorang murid yang ditunjukkan untuk membantu murid tertentu yang mengalami kesulitan belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana pengaruh metode tutor sebaya (*Peer Teaching Method*) terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 1 Kawo tahun ajaran 2021/2022 ?

Dalam pemecahan masalah ini, peneliti menerapkan metode tutor sebaya (*Peer Teaching Method*) yang dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan pada kelas eksperimen. Pembelajaran menulis puisi bebas menggunakan tutor sebaya yang memiliki kemampuan diatas teman-teman untuk memberikan penjelasan, bimbingan dan arahan tentang menulis puisi berdasarkan unsur-unsur (tema, diksi, imajinasi dan majas).

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “mengetahui pengaruh metode tutor sebaya (*Peer Teaching Method*) terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 1 Kawo Tahun Ajaran 2021/2022.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Melalui pendekatan kuantitatif, semua gejala yang diamati diukur dan diubah dalam bentuk angka, sehingga dimungkinkan digunakannya teknik analisis statistik. Rancangan penelitian menggunakan eksperimen quasi karena tidak mungkin mengadakan kontrol/memanipulasi semua variabel luar. Metode yang digunakan dalam penelitian bukan satu-satunya yang mempengaruhi, baik dari segi siswa yang memang pandai, cara mengajar guru, tempat siswa les privat atau pun pengaruh faktor lingkungannya. Bentuk eksperimen quasi dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode tutor sebaya (*Peer Teaching Method*) terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 1 KAWO.

Adapun desain penelitian adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain *Nonequivalent Control Group Design* dipilih karena sampel penelitian yang digunakan memiliki karakteristik yang hampir sama, dapat dilihat dari nilai ujian semester 1, kesulitan yang dihadapi selama menulis puisi dan jumlah siswa yang jumlahnya tidak jauh berbeda. Selain itu, alasan penelitian memilih rancangan *Nonequivalent Control Group Design* karena penelitian yang dilaksanakan berbatasan waktu. Terdapat dua kelas yang digunakan dalam eksperimen ini, yaitu kelas eksperimen (Re) dengan metode tutor sebaya dan kelas kontrol (Rc) yang diberikan dengan metode yang biasa digunakan oleh guru. Pemberian *pretest* (O_1 dan O_3) pada kedua kelas tersebut untuk mengetahui keadaan awal

siswa dimasing-masing kelas. Setelah diberikan perlakuan (X) pada kelas eksperimen maka akan dilaksanakan posttest untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan yang diberikan. Posttest ini digunakan untuk mengukur keterampilan menulis puisi. Pengaruh keterampilan menulis puisi dapat dihitung sebagai berikut $(O_1 - O_3) - (O_2 - O_4)$.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Hasil Lembar Observasi Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil analisis lembar observasi kegiatan guru, diketahui kelas eksperimen pada pertemuan pertama memperoleh Skor Maksimal Ideal sebesar (SMI) 67 dengan kategori baik. Pertemuan kedua memperoleh Skor Maksimal Ideal sebesar (SMI) 70 dengan kategori baik. Pertemuan ketiga untuk lembar observasi kegiatan guru memperoleh Skor Maksimal Ideal sebesar (SMI) 74 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan peneliti telah mampu melaksanakan penggunaan metode Tutor Sebaya (*Peer Teaching Method*) dengan baik. Sedangkan hasil lembar observasi kegiatan siswa diketahui pada kelas eksperimen pertemuan pertama memperoleh Skor Maksimal Ideal (SMI) 65 dengan kategori baik. Pertemuan kedua memperoleh Skor Maksimal Ideal (SMI) 68 dengan kategori baik. Pada pertemuan ketiga memperoleh Skor Maksimal Ideal sebesar (SMI) 75 dengan kategori sangat baik. Diketahui pada kelas eksperimen pertemuan pertama memperoleh Skor Maksimal Ideal (SMI) 65 dengan kategori baik. Pertemuan kedua memperoleh Skor Maksimal Ideal (SMI) 68 dengan kategori baik. Pada pertemuan ketiga memperoleh Skor Maksimal Ideal sebesar (SMI) 75 dengan kategori sangat baik.

Tabel 1. Data Hasil *Pretest* Dan *Posttest* Keterampilan Menulis Puisi

Kelompok	Jumlah Siswa (N)	Test	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
Eksperimen	20	<i>Pre-Test</i>	80	41	61
		<i>Post-Test</i>	91	50	74,4
Kontrol	18	<i>Pre-Test</i>	83	36	55,1
		<i>Post-Test</i>	77	52	62,7

Data hasil *Pretest* dan *Posttest* menunjukkan nilai perolehan siswa yang mengikuti *Pretest* dan *Posttest* pada kelas eksperimen berjumlah 20 orang. Sedangkan jumlah peserta didik yang mengikuti *Pretest* dan *Posttest* pada kelas kontrol berjumlah 18 orang. Nilai rata-rata *Pretest* yang diperoleh kelas kontrol 55,1. Rata-rata nilai *Pretest* yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen diperoleh 61. Hal ini menunjukkan nilai rata-rata *Pretest* kelas eksperimen lebih kecil dibandingkan kelas kontrol. Rata-rata nilai *Posttest* yang diperoleh siswa pada kelas kontrol 62,7. Rata-rata nilai *Posttest* yang diperoleh pada kelas eksperimen 74,4. Hal ini menunjukkan nilai rata-rata *Posttest* kelas eksperimen dengan perlakuan Metode Tutor Sebaya (*Peer Teaching Method*) lebih besar dibandingkan kelas

kontrol yang hanya menggunakan metode konvensional (ceramah, tanya jawab, pemberian tugas, dan diskusi sederhana).

Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data (*posttest*) Menggunakan Uji Chi Kuadrat Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	10,45	11,070	Terdistribusi Normal
Kontrol	9,99	11,070	Terdistribusi Normal

Hasil uji normalitas keterampilan menulis puisi *Posttest* menunjukkan kelas kontrol memperoleh X^2_{hitung} sebesar 99,9 dan kelas eksperimen memperoleh X^2_{hitung} sebesar 10,45. Hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan X^2_{tabel} sebesar 11,070. Hal ini menunjukkan X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} . Sehingga berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa data nilai *Posttest* menulis puisi kelas eksperimen dan kelas kontrol terdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas Sampel

Tabel 3. Hasil Penghitungan Homogenitas Tes keterampilan menulis puisi Pemahaman Konsep (*Posttest*)

Kelompok	Varians (S^2)	F_{hitung}	F_{tabel}	Keputusan
Eksperimen	1,831	1,074	4,145	Homogen
Kontrol	1,957	1,074	4,145	Homogen

Hasil perhitungan homogenitas menunjukkan F_{hitung} kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 1,074. F_{hitung} yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 4,145. F_{tabel} diperoleh dengan menggunakan rumus interpolasi $C = C_0 + \frac{C_1 - C_0}{B_1 - B_0} (B - B_0)$ Berdasarkan nilai yang diperoleh dapat dilihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $1,074 < 4,145$ dengan taraf signifikansi 5%. Sesuai dengan kriteria homogenitas bahwa, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kedua kelas dinyatakan homogen.

Hasil Analisis Hipotesis

Hasil perhitungan hipotesis menunjukkan T_{hitung} yang diperoleh kedua kelas tersebut sebesar 0,026. T_{hitung} yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan T_{tabel} -2,662. Berdasarkan nilai yang diperoleh dapat dilihat bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$, yaitu $0,026 > -2,662$ dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yaitu, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka hal ini menunjukkan terdapat perbedaan keterampilan menulis puisi antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Metode Tutor Sebaya (*Peer Teaching Method*) terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 1 Kawo tahun ajaran 2021/2022.

Penelitian ini dilakukan pada kelas IV SDN 1 KAWO Kecamatan PUJUT , dimana kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Materi yang

diberikan sama akan tetapi metode yang digunakan dalam proses pembelajaran berbeda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode tutor sebaya (*peer teaching method*) terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 1 KAWO tahun pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa keterlaksanaan metode tutor sebaya sudah dilaksanakan dengan sangat baik, observasi keterlaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan diketahui bahwa pada pertemuan I penggunaan metode tutor sebaya pada pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti mencapai skor 67 dan masuk dalam kategori sangat baik. Pada pertemuan II, dalam pembelajaran mencapai 70 dan masuk pada kategori sangat baik dan pada pertemuan III mencapai 74 dan masuk pada kategori sangat baik. Di kelas eksperimen, siswa lebih antusias dalam belajar, hal ini dikarenakan mereka sangat menerima metode tutor sebaya ini terutama ketika peneliti membahas tentang pengalaman pribadi kemudian meminta siswa untuk menceritakan kembali pengalaman pribadi kedalam bentuk puisi berdasarkan kelompok yang saling membari arahan satu sama lain. Sehingga dalam penerapan metode tutor sebaya siswa lebih mudah menuangkan idenya dalam menuliskan puisi berdasarkan pengalaman dengan kelompok yang lain.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai yang dipaparkan oleh Aqib (2016: 117) mengemukakan bahwa metode mengajar sesama teman atau tutor sebaya (*peer teaching method*) merupakan teknik menyampaikan materi ajar melalui rekan atau bantuan teman sendiri. Melalui metode ini siswa lebih mudah memahami materi tentang menulis puisi karena siswa diajak untuk saling menceritakan atau berbagi pengalaman pribadi kepada teman sebaya dengan cara menulis pengalaman pribadi tersebut dengan menulis puisi. Apabila potensi ini dirangsang, kemauan siswa untuk aktif akan muncul. Jika keaktifan ini digunakan untuk proses belajar, hasil yang optimal dapat tercapai. Selain pendapat diatas didukung juga penelitian yang dilakukan oleh (Hafizah, 2013) yang menyimpulkan bahwa, metode tutor sebaya (*Peer Teaching Method*) dapat mempengaruhi ketrampilan menulis puisi siswa aktif dan tertarik dalam proses pembelajaran sehingga materi pembelajaran mudah dipahami dan ingat oleh siswa.

Pembelajaran dengan metode tutor sebaya (*peer teaching method*) dilaksanakan di kelas eksperimen sedangkan di kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah, diskusi). Sebelum memberikan perlakuan terlebih dahulu diberikan *pretest* kepada kedua kelas tersebut dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa. Nilai rata-rata *pretest* siswa kelas IV A (kelas eksperimen) adalah 61 sedangkan nilai rata-rata *pretest* kelas IV B (kelas kontrol) adalah 55,1. Setelah memberikan *pretest* selanjutnya memberikan perlakuan dengan menggunakan metode tutor sebaya (*peer teaching method*) terhadap kelas eksperimen selama 3 kali pertemuan dan memberikan perlakuan pada kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional (ceramah, diskusi) selama 3 kali pertemuan. Pemberian perlakuan pada kelas eksperimen dengan pembelajaran metode tutor sebaya (*peer teaching method*) berpengaruh terhadap proses pembelajaran siswa, hal ini terlihat pada saat kegiatan siswa penelitian, dapat dijelaskan bahwa proses belajar mengajar bahasa Indonesia pada materi menulis puisi bebas dengan menggunakan metode Tutor Sebaya (*Peer Teaching Method*) telah mampu merangsang siswa untuk lebih fokus mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Penggunaan tutor yang usianya sebaya dengan siswa membuat anak lebih leluasan bertanya ketika mengalami kesulitan dibanding dengan bertanya kepada guru (Halimatussakdiah & Lestari, 2019; Erwanto, 2018). Suasana kelas menjadi lebih hidup siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang awalnya memiliki keterlambatan dalam memahami materi maka sekarang lebih mudah memahami karena tutor menyampaikan materi dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami (Halimatussakdiah & Adawiyah, 2018; Mukhlis, 2016).

Setelah memberikan perlakuan, selanjutnya diberikan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol yang bertujuan untuk melihat pengaruh metode tutor sebaya (*peer teaching method*) terhadap kelas eksperimen dengan kelas yang tidak diberi perlakuan atau dibelajarkan dengan metode pembelajaran konvensional di kelas kontrol. Setelah diberikan perlakuan pada kelas kontrol maka dapat diketahui pemahaman siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu 74,4 dan siswa kelas kontrol yaitu 62,7. Selain itu nilai tertinggi untuk kelas eksperimen yaitu 91 dan terendah 50. Sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi 83 dan terendah 36. Data tersebut menunjukkan bahwa metode tutor sebaya (*peer teaching method*) dapat membantu siswa untuk menulis keterampilan puisi bebas dalam pembelajaran bahasa Indonesia serta menunjukkan aspek mana yang paling mudah dipahami dalam menulis puisi berdasarkan aspek (tema, diksi, imajinasi dan majas). Data menunjukkan aspek tema yang paling mudah siswa pahami dalam menulis puisi bebas, sedangkan aspek yang paling sulit siswa pahami dalam menulis puisi yaitu aspek majas.

D. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 1 Kawo yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Tutor Sebaya (*Peer Teaching Method*) terhadap keterampilan menulis puisi. Maka dapat disimpulkan penggunaan metode Tutor Sebaya (*Peer Teaching Method*) berpengaruh pada keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 1 Kawo tahun ajaran 2021/2022. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan statistik menggunakan *t-test Polled Varians* diperoleh hasil t_{hitung} 0,026 sedangkan t_{tabel} -2,662 pada taraf kepercayaan 95% yang berarti bahwa H_a dinyatakan diterima dan H_0 dinyatakan ditolak. Oleh karena ini, memperkuat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan metode tutor sebaya (*Peer Teaching Method*) terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 1 Kawo tahun ajaran 2021/2022.

Saran

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan terkait dengan hasil penelitian ini, yaitu : (1) bagi sekolah diharapkan dukungan dari pihak sekolah kepada guru dan siswa dengan meningkatkan mutu pembelajaran serta memperbanyak fasilitas pembelajaran yang dapat menentukan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah; (2) bagi guru diharapkan dapat melanjutkan penggunaan metode tutor sebaya (*Peer Teaching Method*) menjadi alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas IV; dan (3) bagi peneliti lain bagi mahasiswa atau pihak yang lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang metode tutor

sebaya (*Peer Teaching Method*) disarankan untuk mencoba penelitian ini sebagai bahan perbaikan agar hasil yang diperoleh lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zaenal. (2016). *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nuraini Sejahtera.
- Daryanto. (2013). *Strategi dan Tahapan Mengajar Bakal Keterampilan Dasar Bagi Guru*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Erwanto, E. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Menggunakan Model Tutorial Teman Sebaya. *Lentera Pedagogi*, 1(2), 117-123.
- Halimatussakdiah, H., & Adawiyah, F. (2018). Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Siswa Melalui Penerapan Metode Tutor Sebaya Di Kelas V SD. *JS (JURNAL SEKOLAH)*, 2(4), 281-286.
- Halimatussakdiah, H., & Lestari, L. D. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Dengan Metode Tutor Sebaya Berbantu Media Audiovisual Di Kelas VI SD. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 3(2), 219-226.
- Hafizah, Evie. (2013). "Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa di Kelas IV Sekolah Dasar Kota Pontianak." Pontianak Universitas Tanjungpura.
- Jannah, R. ., Gunayasa, I. B. K. ., & Tahir, M. (2022). Analisis Kesulitan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Dasan Baru Tahun Ajaran 2020/2021. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 121–126.
- Mukhlis, A. (2016). Pembelajaran Tutor Sebaya: Solusi Praktis dalam rangka menyongsong pembelajaran sastra yang menyenangkan bagi siswa SMP. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(2), 68-72.
- Mulyadi. (2018). *Diagnostik Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: Nuha litera.
- Nurjamil, Daeng.dkk.(2013). *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, H., Aji, S. M. W., & Aziz, A. (2019). Puisi Berbasis Hasil Karya Gambar: Upaya Penguatan Literasi Siswa SD Kelas Tinggi. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 50-60.
- Sumiharja, Daeng, dkk. (1997). *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Widiada, I. K. (2020). Implementasi Gerakan Literasi Baca-Tulis Berbasis Sekolah Di SDN 02 dan 04 Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal*, 1(1), 53-60. <https://doi.org/10.29303/pendas.v1i1.55>
- Zainudin. (2015). Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bagi Siswa Kelas IV SDN1 Dongko Dengan Metode Praktek. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. 4 (9).